



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Lapeh Salero episode Kacimuih mengangkat tema kuliner Minangkabau (Sumatera Barat) yang sudah sulit ditemui sebagai kuliner tradisional dan bertujuan memberikan informasi serta mengingatkan kembali kepada penonton dalam melestarikan kuliner tradisional (Sumatera Barat).

Episode Kacimuih telah mengemas tampilan visual dengan menggunakan tipe shot *Close up* dalam menonjolkan nilai estetika visual untuk memperkuat maksud dan tujuan yang akan disampaikan sebagai informasi, karena *close up* menayangkan objek secara dekat agar penonton bisa melihat keindahan visual yang ditayangkan dengan jelas.

Beberapa hal yang berkaitan dalam menciptakan estetika visual program Lapeh Salero episode Kacimuih menggunakan teknik *High Angle* dalam konsep sinematografi untuk membentuk unsur estetika visual yaitu garis, bidang, warna, komposisi dan titik pada gambar yang ditampilkan. Pengemasan tampilan visual yang diambil kameraman program Lapeh Salero memperhatikan bentuk *angle* kamera serta komposisi gambar, untuk mencapai nilai keindahan gambar.

B. Saran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Pada program Lapeh Salero dalam penyampaian informasi pada estetika visual disarankan tidak hanya menggunakan satu teknik pengambilan gambar saja, namun lebih bagusnya menghadirkan jenis shot-shot lain yang akan lebih menyempurnai estetika visual dalam program Lapeh Salero. Seperti yang ditampilkan dalam program Lapeh Salero episode Kacimuih sebagian besar menggunakan teknik pengambilan gambar *High Angle* pada shot yang ditampilkan yaitu *Close Up*.

Oleh karena itu program Lapeh Salero lebih diperbanyak dalam persediaan gambar dalam menampilkan visual kepada penonton, agar gambar yang ditayangkan tidak terlalu sering diulang-ulang dalam setiap segmennya. Dalam program televisi selain meningkatkan program yang ditayangkan, kehadiran visual yang menarik mampu memberikan suatu nilai yang positif sehingga penonton tidak bosan dalam menonton program televisi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Daftar Pustaka

- Bastomi, Suwaji 2003. *Kritik Seni*. Semarang: FBS UNNES.
- Fachruddin, Andi, 2012. *Dasar Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Liang Gie The, 1997. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna.
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Mercelli, Joseph V, 2010. *Lima Jurus Sinematografi*. Jakarta : FFTV-IKJ PRESS.
- Meleong, Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Meleong, Lexy J, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Morrisan, 2005. *Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio Dan Televisi*. Jakarta: Ramdina Prakarsa.
- Sastro Subroto, Darwanto, 1994. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Semedhi Bambang, 2001. *Sinematografi Videografi Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Set, Sony, 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Nasional*. Yogyakarta: CV Andi Offset.



Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

- Sony Kartika, Dharsono, 2004. *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sony Kartika, Dharsono, 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Stokes, Jane, 2007. *How To Do Media And Cultural Studies*. Yogyakarta: Benteng.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*: Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Mudji, S.J, 1999. *Kisi Kisi Estetika*. Yogyakarta: KANISIUS
- Umbara, Diki, 2010. *How To Be A Cameraman*: Yogyakarta: Interprebook.
- Wibowo Fred, 1997. *Dasar-dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: PT Grasindo.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
 3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

Sumber Lain

<http://grahamediaschool.com/penulisan-berita-feature/>

<https://goodminds.id/arti-warna/>

Wawancara dengan Kodri, 23 Mei 2018, Stasiun Inews Tv Padang, Sumatera Barat.

Wawancara dengan Agung Sulistyo 22 dan 23 Mei 2018, Stasiun Inews Tv Padang, Sumatera Barat.